



Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) pada Kelas 2 di SDN Jemur Wonosari 1/417 Surabaya

Setiyowati¹, Nafiah², Sianah³

¹PPG Universitas Nadlatul Ulama Surabaya

²Universitas Nadlatul Ulama Surabaya

³SDN Jemur Wonosari 1/417 Surabaya

1Setiyowati1109@gmail.com, 2nefi_23@unusa.ac.id, 3Sianah@gmail.com

Abstract: Art is one of the artistic things that develops in society which is related to culture in society. Art needs to be emphasized in students so that art learning can become meaningful and more contextual learning. Through this project model, students will gain understanding and valuable experience when learning. Cycle activities are carried out starting with planning activities starting from compiling learning tools, namely teaching modules, teaching materials. LKPD and evaluation sheets. This research aims to determine the learning outcomes of students at SDN Jemur Wonosari 1/417 Surabaya in Arts and Culture lessons. How to improve student learning outcomes in class II color mixing materials at SDN Jemur Wonosari 1/417 Surabaya by applying the learning model (PjBl) . Class action research (CAR) uses qualitative and quantitative methods. The data collection instruments used were observation instruments, written tests and documentation involving 20 students. The results obtained after conducting this research at SDN Jemur Wonosari 1/417 Surabaya obtained learning completion of 40% and in cycle 2 the increase in learning completion reached 58%. It can be concluded that through research using the Project Based Learning (PjBl) learning model, students experience improved learning outcomes.

Key words: Learning outcomes, PJBL, Arts and Culture

Abstrak: Kesenian adalah salah satu hal seni yang berkembang dalam masyarakat yang merupakan hal berkaitan tentang kebudayaan dalam masyarakat. Kesenian perlu ditekankan pada diri peserta didik agar pembelajaran seni dapat menjadi pembelajaran yang bermakna dan lebih kontekstual. Melalui model proyek ini akan membuat pemahaman peserta didik serta pengalaman berharga ketika belajar. Kegiatan siklus dilaksanakan dimulai dengan merencanakan kegiatan dimulai dari menyusun perangkat pembelajaran yakni modul ajar, bahan ajar. LKPD dan lembar evaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa SDN Jemur Wonosari 1/417 Surabaya pada pelajaran Seni Budaya Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Percampuran warna Kelas II SDN Jemur Wonosari 1/417 Surabaya dengan menerapkan model pembelajaran (PjBl). Penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan instrumen observasi, tes tulis dan dokumentasi yang melibatkan 20 siswa. Hasil setelah diperoleh setelah melakukan penelitian ini di SDN Jemur Wonosari 1/417 Surabaya memperoleh ketuntasan belajar sebesar 40% dan pada siklus 2 peningkatan ketuntasan belajar mencapai 58%. Dapat disimpulkan bahwa melalui penelitian menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBl) ini peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar.

Kunci Kata: Hasil belajar, PJBL, Kesenian Budaya

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang kian cepat dan serba teknologi ini menuntut guru sebagai agen perubahan penting bagi peserta didik untuk membimbing serta mengarahkan peserta didik untuk dapat mengakses informasi terbaru. Pendidik perlu mengakses serta mengupdate informasi terbaru diharapkan dapat membimbing serta mengajar dengan sebaik mungkin sesuai dengan zamannya serta dapat membimbing peserta didik untuk dapat berkarya sesuai bakat dan kemampuannya. Perkembangan teknologi yang sangat cepat dan pesat juga berdampak pada dunia pendidikan. Informasi pendidikan mudah di dapat dan ilmu pengetahuan mudah di cari ketika kita mencari tau hal-hal yang baru. Sesuai UU No 20 Tahun 2003 Pasal 1 pendidikan berarti sebuah usaha secara terencana dan dilakukan secara sadar bertujuan untuk beberapa aspek baik keterampilan maupun pengendalian diri manusia (Ferdin, 2017). Pendidikan adalah suatu proses mengembangkan untuk mendapatkan hal-hal baru.

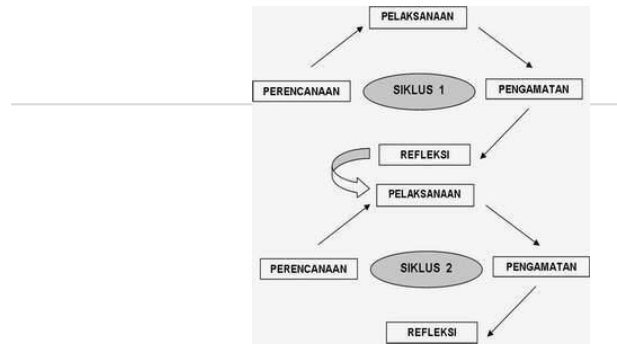
Kesenian adalah salah satu hal seni yang berkembang dalam masyarakat yang merupakan hal berkaitan tentang kebudayaan dalam masyarakat. Kesenian perlu ditekankan pada diri peserta didik agar pembelajaran seni dapat menjadi pembelajaran yang bermakna dan lebih kontekstual. Potensi pengembangan diri peserta didik berkaitan dengan hal-hal inspiratif serta motivasi agar peserta didik mampu mengeluarkan ide-ide kreatifnya dengan ruang yang cukup. Sesuai dengan Permendikbud No 22 tahun 2016 tujuan pendidikan adalah peserta didik yang aktif dalam pembelajaran. Dapat disimpulkan model pembelajaran merupakan hal yang penting karena faktor penting menunjang pembelajaran dalam kelas.

Penerapan model pembelajaran yang monoton mengakibatkan peserta didik jenuh saat pelajaran dan beranggapan bahwa pembelajaran hanya sekedar kewajiban serta formalitas saja. Pembelajaran yang menyenangkan akan membuat peserta didik senang dan nyaman ketika belajar. Ketika peserta didik senang nyaman maka pembelajaran akan mudah diterima oleh peserta didik. Model pembelajaran penunjang penting guna untuk pemahaman materi yang guru sampaikan kepada peserta didik melalui project dilakukan agar mendapatkan informasi serta pengalan yang ia lakukan. Peserta didik juga akan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran ini mereka melakukan praktik pojek mencatat serta mengamati proses kemudian menyimpulkan hasil yang telah diamati. Maka belajar melalui proyek ini akan membuat pemahaman peserta didik serta pengalaman berharga ketika belajar.

Berdasarkan uraian diatas maka penelian dapat merumuskan tujuan penelitian yakni peningkatan hasil belajar peserta didik pada kelas 2 SDN Jemur Wonosari 1/417 Surabaya. Mata pelajaran yang diambil yakni seni budaya. Sesuai latar belakang diatas penelitian ini bertujuan mengetahui peningkatan hasil belajar materi percampuran warna dengan model *pembelajaran Project Based Learning (PJBL)* kelas II UPT SDN Jemur Wonosari 1/4117 Surabaya.

METODE

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SDN Jemur Wonosari 1/417 Surabaya. Waktu penelitian ini dimulai bulan Juli hingga Agustus, Penelitian ini terfokus 20 peserta didik kelas II. Pelaksanaan penelitian ini dengan 2 siklus agar mendapatka hasil yang maksimal dan peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan siklus dilaksanakan dimulai dengan merencanakan kegiatan dimulai dari menyusun perangkat pembelajaran yakni modul ajar, bahan ajar. LKPD dan lembar evaluasi. Refleksi dilakukan untuk mendapatkan analisis belajar yang dilakukan pada akhir kegiatan guna untuk menyimpulkan hasil penelitian. Dibawah ini adalah alur penelitian :

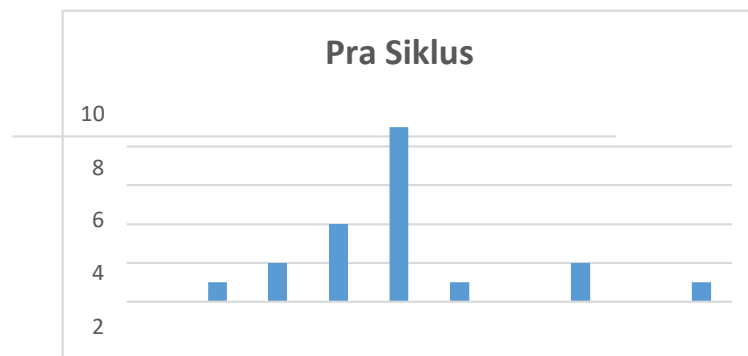


Gambar 1. Alur PTK Kemmis dan MC. Tagart

Peneliti melakukan pra siklus untuk mendapatkan data sebagai perbandingan hasil belajar dari siklus 1 dan siklus 2. Kegiatan Pra siklus guru melakukan kegiatan mengajar seperti biasa. Analisis data kualitatif dan kuantitatif digunakan dalam kegiatan penelitian ini. Teknik analisis kuantitatif merupakan observasi peserta didik dikelas dan tes tulis peserta didik.

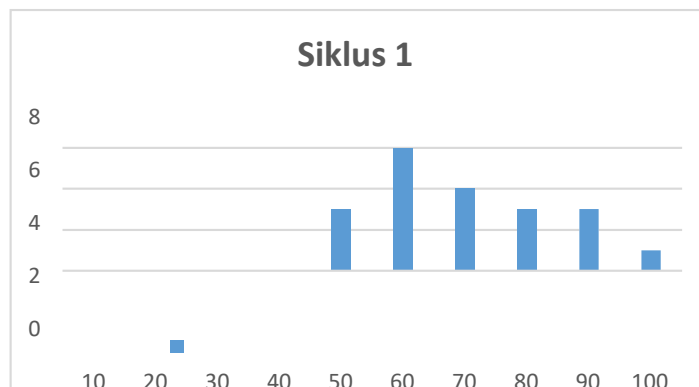
HASIL

Hasil dari kegiatan pra siklus dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2023. Hasil belajar yang kurang dari nilai KKM masih cukup banyak maka diperlukan tindakan selanjutnya. Dibawah ini grafik pra siklus sebagai berikut:



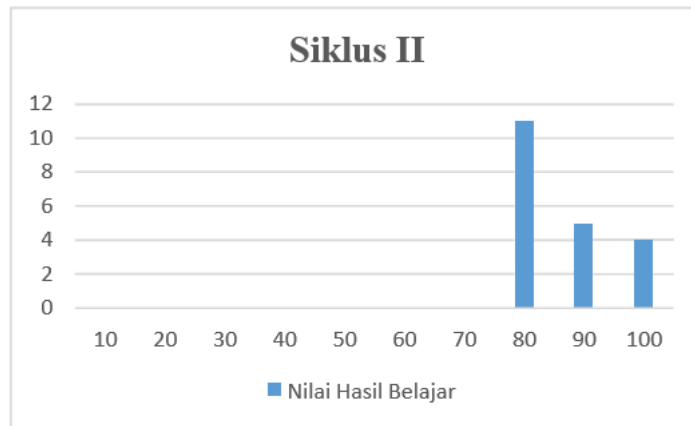
Gambar 2. Hasil Belajar Pra Siklus

Berdasarkan fakta diatas maka, diperlukan solusi untuk meningkatkan hasil belajar. Selanjutnya peneliti akan melakukan kegiatan siklus 1 yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2023 salah satu model yang digunakan adalah *project based learning*. Dibawah ini grafik siklus 1 sebagai berikut :



Gambar 3. Hasil Belajar Siklus I

Setelah melihat hasil pada siklus 1 terdapat nilai yang di bawah KKM maka diperlukan siklus lanjutan untuk mendapatkan hasil maksimal maka dilakukan siklus II. Dibawah ini grafik siklus II.



Gambar 3. Hasil Belajar Siklus II

Setelah melakukan siklus I dan siklus II menggunakan model PJBL di SDN Jemur Wonosari 1/417 Surabaya didapatkan peningkatan hasil belajar. Ketuntasan belajar pada Pra siklus sebesar 15%, siklus I mendapatkan ketuntasan belajar sebesar 40%. Siklus II persentase ketuntasan peserta didik sebesar 100%. Dengan demikian model pembelajaran yang digunakan yakni model *project based learning* pelajaran seni budaya materi percampuran warna hasil belajar dapat meningkat pada peserta didik di kelas II SDN Jemur Wonosari 1/417 Surabaya.



PEMBAHASAN

Kesenian adalah salah satu hal seni yang berkembang dalam masyarakat yang merupakan hal berkaitan tentang kebudayaan dalam masyarakat. Kesenian perlu ditekankan pada diri peserta didik agar pembelajaran seni dapat menjadi pembelajaran yang bermakna dan lebih kontekstual. Kegiatan siklus dilaksanakan dimulai dengan merencanakan kegiatan dimulai dari menyusun perangkat pembelajaran yakni modul ajar, bahan ajar, LKPD dan lembar evaluasi. Dari perolehan data pra siklus, siklus satu dan siklus dua didapatkan hasil presentase ketuntasan pra siklus sebesar 15%, siklus 40%, dan siklus II 100%. Peserta didik mampu tuntas yakni perolehan nilai diatas KKM yakni 75. Beberapa peserta didik yang belum tuntas pada siklus satu, perlu untuk dilaksanakan pada siklus kedua dengan model yang sama ketuntasan meningkat 60% dan semua peserta didik dapat tuntas dalam belajar. Dibawah ini tabel data hasil penelitian :

Tabel 1. Data Hasil Penelitian

Konversi Nilai	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Peserta	20	20	20
Jumlah Nilai	1010	1280	1730
Jumlah Peserta Tuntas	3	8	20
Jumlah Peserta Tidak Tuntas	17	12	0
Rata-Rata	50,5	64	86,5
Presentase Ketuntasan	15%	40%	100%

Sesuai dengan tabel 1 kesimpulannya bahwa ketika guru menggunakan model pembelajaran *project based learning* peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar. Guru harus menyiapkan perangkat pembelajaran serta media pendukung dalam menggunakan model ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Sesuai hasil penelitian pada prasiklus, siklus satu, dan siklus dua, dapat ditarik kesimpulan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) meningkatkan nilai rata-rata hasil belajar siswa SDN Jemur Wonosari 1/417 Surabaya. Peserta didik juga akan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran ini mereka melakukan praktik pojek mencatat serta mengamati proses kemudia menyimpulkan hasil yang telah diamati. Maka belajar memalui projek ini akan membuat pemahaman peserta didik serta pengalaman berharga ketika belajar. Saran untuk peneliti selanjutnya untuk melaksanakan model ini perlu adanya persiapan matang agar penelitian dapat mendapatkan hasil yang sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Ferdi Efrimal, Nina Kurnia, & Wasidi. (2017). Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Kecermatan dan Kreasi Seni Rupa (Studi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Seluma). *DIADIK : Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 7(2), 48–61
- Lestari, T. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Menyajikan Contoh- Contoh Ilustrasi dengan Model Pembelajaran Project Based Learning dan Metode Pembelajaran Demonstrasi Bagi Siswa Kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah Wonosari. [Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta]
- Octavia, Shilpy.A. (2020). Model Model Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2007). Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta